

---

## Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi Umkm Di Pekon Sukaratu

Widianto<sup>(1, a) \*</sup>, Tri Susilowati<sup>(1, b)</sup>, Sri Hartati<sup>(2, c)</sup>

<sup>(1)</sup>Program Studi Manajemen Informatika, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

<sup>(2)</sup>Program Studi Sistem Informasi, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

<sup>(3)</sup>Program Studi Sistem Informasi, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

Email: <sup>(a\*)</sup>Widiantostmik@gmail.com, <sup>(b)</sup>trिसusilowati423@gmail.com,

<sup>(c)</sup>srihartatiskom.mti@gmail.com

---

### ABSTRAK

Masa globalisasi dan pertumbuhan teknologi dimana keadaan seperti ini menuntut kecepatan, ketepatan serta efektifitas pasti menjadi tantangan tertentu untuk para pelaku usaha mikro kecil menengah untuk bersaing serta terus bertahan. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu warga khususnya pelaku usaha mikro kecil menengah untuk mengetahui manfaat penggunaan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Hasil dari pelatihan ini merupakan supaya pemilik usaha mikro kecil menengah mempunyai keahlian dalam berinovasi pada proses mengelola keuangan. Dalam kegiatan ini, kami bertujuan untuk mengadakan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan pada usaha-usaha kecil ataupun menengah masyarakat. Pelatihan ini berfokus pada keuangan, sehingga pelaku usaha akan diberikan penjelasan mengenai cara mengelola keuangan menggunakan media ataupun aplikasi yang mendukung Tata cara yang digunakan dalam aktivitas dedikasi ini merupakan tata cara pelatihan tentang pemakaian teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan serta dilanjutkan dengan tanya jawab dengan partisipan. Hasil dari aktivitas dedikasi menampilkan jika pelaku usaha kecil serta menengah mempunyai motivasi yang besar dalam mengelola keuangan dengan berbasis teknologi informasi serta sanggup untuk melaksanakan penulisan kas memakai software.

**Kata kunci:** UMKM, Pengelolaan Keuangan, Teknologi Informasi, Desa Sukaratu

### ABSTRACT

*The era of globalization and the growth of technology where conditions like this require speed, accuracy and effectiveness must be a particular challenge for micro, small and medium enterprises to compete and continue to survive. This training was conducted to help residents, especially micro, small and medium enterprises to find out the benefits of using information technology-based financial management. The result of this training is that micro, small and medium business owners have the expertise to innovate in the process of managing finances. In this activity, we aim to provide training on financial management for small and medium-sized businesses. This training focuses on finance, so that business actors will be given an explanation on how to manage finances using supporting media or applications. The procedures used in this dedication activity are training procedures on the use of information technology in financial management and followed by a question and answer session with participants. The dedication program shows that small and medium-sized business actors have great motivation in managing finances based on information technology and are able to carry out cash writing using software.*

**Keywords:** UMKM, Financial Management, Information Technology, Sukaratu Village

---

Submit:  
04.11.2022

Revised:  
08.01.2022

Accepted:  
16.01.2022

Available online:  
17.11.2022

---

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah( UMKM) ialah aktivitas bisnis yang dicoba oleh para pelaku yang mempunyai peran yang berarti dalam meningkatkan perekonomian warga. Dengan pertumbuhan teknologi yang sangat cepat para pemilik usaha harus bisa berinovasi serta menjajaki pertumbuhan zaman. Inovasi yang dilakukan butuh diimbangi dengan kemampuan aspek teknologi yang mencukupi guna meningkatkan daya guna serta efisiensi proses bisnis, salah satunya merupakan pengelolaan keuangan (Wibawa dkk., 2019).

Pengelolaan keuangan ialah perihal yang kerap diabaikan oleh pelakon usaha mikro kecil menengah, tetapi pada dasarnya pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi terhadap sesuatu usaha yang lagi dijalankan. Dikala ini masih banyak ditemui usaha mikro kecil menengah yang masih galat serta tidak mengerti gimana mengelola keuangan yang baik. Dalam penataan laporan keuangan masih banyak dari mereka yang mencatat secara manual namun membuktikan ketidakcocokan antara laporan keuangan serta uang yang ada(Wahyuningsih dkk., 2019).

Saat ini sudah banyak suatu aplikasi keuangan online yang berbasis dekstop, android ataupun berbasis web. Dikala ini banyak aplikasi keuangan online yang disediakan secara free untuk mencatat pengelolaan keuangan dengan mudah serta efisien. Aplikasi keuangan online tersebut telah di lengkapi dengan bermacam fitur serba otomatis sehingga mempermudah warga dalam pemakaian serta pengaplikasiannya (Fitriani, 2021).

Dengan adanya sistem pembukuan online, pelaku usaha diharuskan untuk tertib dalam melaksanakan seluruh transaksi pada bisnis. Dengan terdapatnya catatan real- time yang berdasarkan standar akuntansi yang baku, hingga pemilik bisnis bisa mengetahui jumlah kerugian ataupun keuntungan yang didapatkan tiap harinya serta tidak butuh lagi mencatat manual. Perihal ini sangat berarti untuk pelaku usaha karena tadinya, untuk mengetahui status laba ataupun rugi diperlukan penghitungan keuangan secara manual yang pada biasanya sangat meletihkan serta menghabiskan waktu. Dengan dorongan teknologi aplikasi keuangan memakai smartphone, pelaku usaha bisa dengan gampang mengetahui status kesehatan usaha yang dijalani(Sari & Fuddin, 2020).

Tujuan aktivitas yang dilakukan ialah untuk meningkatkan usaha masyarakat dengan cara melakukan pembukuan dengan benar sehingga usaha yang dijalani dapat berkembang dan lebih maju. Aktivitas pelatihan ditujukan untuk melatih kesiapan para pelaku usaha mikro kecil menengah dalam menggunakan teknologi pada aktivitas bisnis (Kurniawan, 2020).

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjelasan dan paparan dari latar belakang kegiatan permasalahan yang dapat di ambil adalah

1. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolahan keuangan pelaku usaha mikro.
2. Belum adanya inovasi pengelolaan keuangan usaha miko dengan teknologi informasi
3. Bagaimana membantu pelaporan pengelolaan keuangan dengan lebih cepat untuk mengetahui profit pengusaha mikro.

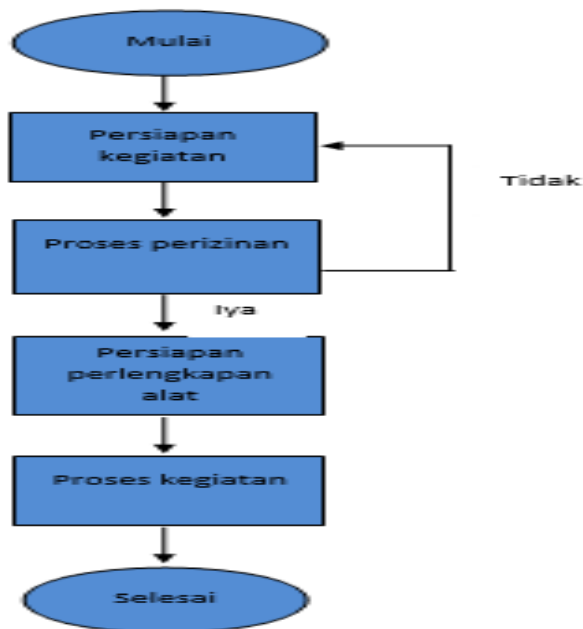
Bagaimana menentukan kebijakan selanjutnya bagi pengusaha mikro guna memajukan usahanya.

## METODE PELAKSANAAN

Penerapan aktivitas pelatihan kepada warga dilakukan dengan memakai beragam cara, ialah :

1. Sosialisasi, digunakan untuk memberi materi kepada para partisipan.
2. Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi antra partisipan dengan narasumber bila partisipan tidak menguasai materi yang telah diberikan.
3. Kuesioner, pada tata cara ini partisipan menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber.

Alur proses pelatihan kepada warga dapat dilihat pada foto berikut ini:



*Gambar 1. Alur Kegiatan PKM*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pelatihan kepada warga ini dilaksanakan dosen STMIK Pringsewu pada tanggal 25 Agustus 2022 di Desa Sukaratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dengan menyelenggarakan aktivitas pelatihan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Aktivitas pelatihan ini dibutuhkan supaya para pelaku UMKM mengenali manfaat pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi untuk pertumbuhan bisnis. Aktivitas pelatihan ini diisi oleh narasumber dari dosen STMIK Pringsewu. (Lawita dkk., 2021).



*Gambar 2. Proses Penyampaian Materi*

Pelatihan ini dimulai dengan sambutan ketua pelaksana, dosen pembimbing, dan Kepala Desa Sukaratu. Setelah itu melakukan pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber dalam bentuk presentasi kepada para peserta.



***Gambar 3.Suasana Kegiatan Pelatihan***

Berikutnya partisipan melaksanakan tanya jawab tentang masalah mereka kepada narasumber. Setelah itu dilakukan tanya jawab dengan narasumber, selanjutnya partisipan mengisi kuesioner yang diberikan dari narasumber.

Ada aspek pendukung aktivitas, yaitu :

1. Para partisipan yang mempunyai keinginan untuk memperoleh pengetahuan tentang berartinya teknologi informasi dalam bisnis.
2. Pihak desa yang sudah menyediakan tempat penerapan pelatihan.

Adapun aspek penghambat aktivitas, yaitu :

1. Keterlambatan beberapa partisipan.
2. Koneksi internet.
3. Keterbatasan panitia dalam mempersiapkan kegiatan pelatihan.

Secara universal, penerapan pelatihan berdampak positif terhadap para pelaku usaha yang teratur mengikuti serangkaian pelatihan dan pendampingan sampai dengan selesai (Setyowati & Machmuddah, 2021)

Kesatu, mengetahui kemajuan usaha dengan segera dan terukur. Sehabis pelatihan berlangsung, tiap detail transaksi yang sudah dicatat bisa dirangkum dan disimpulkan jadi sesuatu data yang kemudian menunjukkan apakah usaha sudah mengalami pertumbuhan ataupun malah mengalami kemunduran. Salah satu metode yang dapat dicoba merupakan mengevaluasi laporan keuangan tiap hari, bulan, apalagi setiap tahunnya. Ukurannya juga jadi sangat jelas karena membolehkan untuk dikenal bersumber pada informasi yang diperoleh terpaut catatan produk yang sangat disukai di pasar, produk yang permintaannya besar, ataupun produk yang tidak diminati (Dewi & Mimba, 2014)

Kedua, mempermudah dalam memastikan perencanaan usaha. Sistem pembukuan yang efisien serta efektif dapat menolong pelaku usaha untuk melaksanakan perencanaan di masa depan. Salah satu contoh yang sangat nampak adalah untuk pelaku usaha yang bergerak di sektor makanan dan minuman, pelaku usaha hendak sangat gampang melakukan manajemen persediaan, baik bahan baku, bahan pendukung, ataupun produk jadi. Mereka bisa dengan gampang mengenali kapan dibutuhkan stok lebih banyak maupun lebih sedikit bersumber pada informasi serta data yang terangkum dalam aplikasi.

Apabila tidak mempunyai sistem pembukuan yang benar, hingga dalam melaksanakan bisnis hendak susah mengenali secara tentu rencana pengembangan apa yang sepatutnya dicoba untuk meningkatkan performa bisnis yang lagi dijalankan (Ria, 2018)

Ketiga, mempunyai dasar yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis. Pada mayoritas UMKM, pengambilan keputusan kerap kali hanya bersumber pada kepada intuisi maupun preferensi dari pemilik usaha. Tidak jarang pemilik usaha mengalami keraguan dalam mengambil keputusan sebab tidak didukung oleh matangnya data serta informasi yang ada. Dengan sistem laporan keuangan serta arus kas yang tercatat apik serta didukung oleh sistem yang bisa dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun, pemilik usaha hendak lebih rasional dan mempunyai landasan yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis. Hanya dengan memandang grafik atau tren pada laporan keuangan, pemilik usaha bisa dengan mudah mengenali aspek- aspek mana yang butuh dipertahankan ataupun diperbaiki lebih lanjut. Melalui informasi pula pelaku UMKM bisa memutuskan kapan waktunya melakukan perluasan pasar (strategi ofensif mencapai konsumen) ataupun efisiensi usaha (strategi defensive mempertahankan keberlangsungan usaha)(Azizah dkk., 2020)

## KESIMPULAN

Setelah menyelenggarakan aktifitas pengabdian kepada warga di Desa Sukaratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu bisa di simpulkan kalau:

1. Masih banyak pelakon usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang belum memanfaatkan teknologi dalam mengelola keuangannya.
2. Pelatihan sukses untuk menarik atensi serta bisa memberikan jawaban atas kasus mengenai pembukuan.
3. Kegiatan pelatihan kepada masyarakat bertujuan untuk berikan pengetahuan kepada para partisipan tentang seberapa berarti teknologi data terhadap pertumbuhan bisnisnya.
4. Kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi signifikan terhadap mutu laporan.

Selama kegiatan berlangsung belum ditemukan kesan yang buruk, hanya saja waktu yang terbatas. Diharapkan lokasi juga dapat diperluas sehingga lebih menyeluruh dan dapat menerapkan apa yang telah disampaikan narasumber.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Stmik Pringsewu, perangkat pekon Sukaratu yang telah memberikan dukungan terhadap dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat.

## REFERENSI

- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & ... (2020). Pendampingan Tata Kelola Keuangan Kelompok UMKM di Sidoarjo Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar ...*
- Dewi, P. A. R., & Mimba, N. P. S. H. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3).
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Kurniawan, P. S. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi bagi Pelaku UMKM di Desa Belatungan, Pupuan, Bali. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.3981>
- Lawita, N. F., Suriyanti, L. H., Sari, D. F., Samsiah, S., Agustiawan, A., & Ramashar, W. (2021). Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(2). <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i2.196>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>

- Sari, N. P., & Fuddin, M. K. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Paud Cita Sakinah. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12439>
- Setyowati, L., & Machmuddah, Z. (2021). Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis It Pada Ikatan Guru Raudhatul Athfal Semarang Utara. *Abdimas Ummabas*, 6(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v6i1.4437>
- Wahyuningsih, D., Fahmie, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bogor, K. (2019). *Rancangan Model Tata Kelola Keuangan Umkm Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <http://www.beritasatu.com/ekonomi/113754/>
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., Sinansari, P., & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *SEWAGATI*, 3(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.5962>